

**EFEKTIVITAS *DIFFERENTIAL REINFORCEMENT OF
ALTERNATIVE BEHAVIOR* UNTUK MENGURANGI
PERILAKU TANTRUM (MENYAKITI DIRI SENDIRI)
PADA ANAK DOWN SYNDROME**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Ghina Larasyifa

NIM. 19003137

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

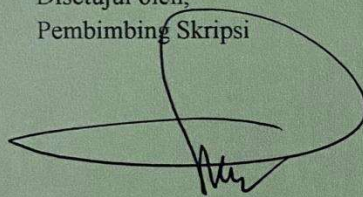
PERSETUJUAN SKRIPSI

Efektivitas *Differential Reinforcement of Alternative Behavior* untuk Mengurangi Perilaku Tantrum (Menyakiti Diri Sendiri) pada Anak Down Syndrome (*Single Subject Research*) Kelas I di SLB Negeri 1 Padang)

Nama : Ghina Larasyifa
NIM/BP : 19003137/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

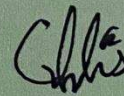
Padang, November 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing Skripsi



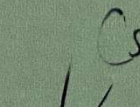
Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M. Pd
NIP. 196005221987102001

Mahasiswa



Ghina Larasyifa
NIM. 19003137

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Elsa Efrina, M.Pd.

NIP. 198208142008122005

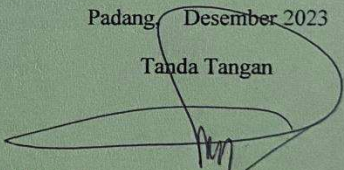

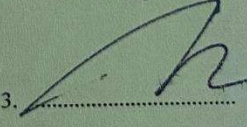
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : “Efektivitas *Differential Reinforcement of Alternative Behavior* untuk Mengurangi Perilaku Tantrum (Menyakiti Diri Sendiri) pada Anak Down Syndrome”.

Nama : Ghina Larasyifa
NIM : 19003137
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Marlina, M.Si	2. 
3. Anggota	: Arisul Mahdi, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghina Larasyifa
NIM : 19003137
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas *Differential Reinforcement of Alternative Behavior* untuk Mengurangi Perilaku Tantrum (Menyakiti Diri Sendiri) pada Anak Down Syndrome (*Single Subject Research Kelas I di SLB Negeri 1 Padang*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila tidak di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2023

Saya yang menyatakan,



Ghina Larasyifa
NIM. 19003137

ABSTRAK

Ghina, 2023. Efektivitas *Differential Reinforcement of Alternative Behavior* untuk Mengurangi Perilaku Tantrum (Menyakiti Diri Sendiri) pada Anak Down Syndrome. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Salah satu hambatan yang dialami oleh anak down syndrome adalah perilaku tantrum yaitu menyakiti diri sendiri yang berbentuk memukul kepala sendiri menggunakan tangan. Permasalahan ini ditemukan di SLB Negeri 1 Padang. Dimana anak down syndrome suka memukul kepala sendiri menggunakan tangan saat kesal, bosan dan mencuri perhatian orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa *differential reinforcement of alternative behavior* mampu mengurangi perilaku tantrum yaitu memukul kepala sendiri menggunakan tangan pada anak down syndrome kelas I di SLB Negeri 1 Padang. Penelitian ini berfokus pada pengukuran frekuensi perilaku tantrum yaitu memukul kepala sendiri menggunakan tangan saat intervensi menggunakan *differential reinforcement of alternative behavior*.

Jenis penelitian yang digunakan *single subject research* (SSR), dengan desain A-B-A menggunakan visual grafik. Berdasarkan data tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa anak down syndrome di SLB Negeri 1 Padang menunjukkan perilaku tantrum yaitu menyakiti diri sendiri yang berbentuk memukul kepala sendiri menggunakan tangan menurun sesuai dengan hasil analisis data dalam kondisi dan antar kondisi.

Kata Kunci : *Differential reinforcement of alternative behavior*, perilaku tantrum, dan anak down syndrome

ABSTRACT

Ghina, 2023. Effectiveness of Differential Reinforcement of Alternative Behaviors to Reduce Tantrum Behavior (Self Injury) in Down Syndrome Children. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University

One of the obstacles experienced by children with down syndrome is tantrum behavior, namely self injury in the form of hitting his own head with his hands. This problem was found at SLB Negeri 1 Padang. Where children with down syndrome like to hit his own heads with his hands when they are annoyed, bored and steal other people's attention. The aim of this research is to prove that differential reinforcement of alternative behavior is able to reduce tantrum behavior, namely hitting one's own head with the hand in children with down syndrome class I at SLB Negeri 1 Padang. This research focuses on measuring the frequency of tantrum behavior, namely hitting one's head using one's hands during intervention using differential reinforcement of alternative behavior.

The type of research used is single subject research (SSR), with an A-B-A design using visual graphics. Based on these data, the research results show that children with down syndrome at SLB Negeri 1 Padang show tantrum behavior, namely self injury in the form of hitting his own head using his lowered hand according to the results of data analysis within conditions and between conditions.

Keywords: Differential reinforcement of alternative behavior, tantrum behavior, and children with down syndrome

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan dan kesempatan serta mampu menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “*Efektivitas Differential Reinforcement of Alternative Behavior Untuk Mengurangi Perilaku Tantrum (Menyakiti Diri Sendiri) Pada Anak Down Syndrome Kelas I di SLB Negeri 1 Padang*”.

Penulisan skripsi ini penulis paparkan dalam lima bab. Bab I pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat penelitian. Bab II kajian teoretis yang terdiri dari hakikat perilaku tantrum, hakikat *differential reinforcement of alternative behavior*, hakikat anak down syndrome, penelitian relevan, kerangka konseptual. Bab III metode penelitian, terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, subjek dan tempat penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data. Bab IV yaitu hasil penelitian yang terdiri dari hasil analisis data, hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan oleh penelitian. Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Serta dilampirkan beberapa lampiran yang membantu penelitian penulis.

Penulisan skripsi ini dirasa belum sempurna, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi penelitian ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak-pihak terkait, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Padang, November 2023

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan motivasi dari orang-orang yang sangat luar biasa, maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih banyak kepada :

1. Keluarga kecil yang memang benar itu di katakan rumah. Terutama pada kedua orang tua yang memberikan kasih sayang sepanjang masa, terspesial untuk mama yang telah banyak pengorbanan, tidak pernah menuntut harapan yang ia punya, dan selalu berusaha memahami walaupun beda generasi.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari Biran Asih, M.Pd. Selaku pembimbing akademik yang telah membantu penulis sejak awal dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas semua waktu dan ilmu yang telah ibu berikan kepada saya sehingga saya mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang luas dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah memberikan kebaikan dan kesehatan kepada ibu beserta keluarga ibu, Aamiin.
3. Ibu Elsa Efrina, M.Pd. Selaku ketua departemen PLB FIP UNP penulis sangat berterimakasih kepada jasa dan kebaikan ibu dalam memberikan motivasi dan pengajaran semasa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
4. Ibu Prof. Dr. Marlina, M.Si bapak Arisul Mahdi, M.Pd. serta bapak Antoni Tsaputra, M.Pd., Ph.D selaku tim dosen penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini dan semoga bapak dan ibu beserta keluarga selalu diberikan Kesehatan dan perlindungan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin
5. Dosen dan staff tata usaha di departemen pendidikan luar biasa, fakultas ilmu Pendidikan, universitas negeri padang, untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan dan usaha atas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian tidak sekedar kebutuhan sementara, namun menjadi hubungan keluarga.

6. Bapak Mul Mulyadi, S.Pd beserta guru dan staff di SLB Negeri 1 Padang yang telah bersedia menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah dalam rangka menyelesaikan skripsi.
7. Teman seperjuangan angkatan 2019 maaf tidak dapat menyebutkan satu persatu terimakasih telah saling membantu satu sama lain semoga ikatan kita tidak hanya diperkuliahan tetapi sampai akhir.
8. Pareechehr Fairy “Kak de”, Kakak Ikadahlia, Cici Gem, Ila, Putri, Mita, Desi yang sedari dulu menemani sejak SMA, Adiba alif adik satu-satunya, Rurri, Fika yang telah mendengarkan, membaca dan menerima drama selama perkuliahan ini. Terimakasih emoticon love putih.
9. Teman PLK di SLB Negeri 1 Padang. Nisa, Anggun, Atih, Chika, Cindy, Aldy yang telah kebersamai selama PLK, yang saling support satu sama lain. Makasii gais atas ilmunya kalian hebat.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah memberi motivasi dan dukungan, maaf bagi teman-teman belum tersebutkan namanya satu persatu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Perilaku Tantrum	9
B. Differential Reinforcement of Alternative Behavior	14
C. Anak Down Syndrome	18
D. Penelitian Relevan	24
E. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Desain Penelitian	29
C. Variabel Penelitian	31
D. Definisi Operasional Variabel	32
E. Subjek Penelitian	33
F. Setting Penelitian	33

G. Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Analisis Data	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
C. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR RUJUKAN.....	67
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format pencatatan data frekuensi perilaku tantrum (menyakiti diri sendiri) .	35
Tabel 2 Kondisi <i>Baseline</i> Awal (A1).....	40
Tabel 3 Memukul kepala sendiri menggunakan tangan pada kondisi intervensi (B) .	45
Tabel 4 Memukul kepala sendiri menggunakan tangan pada kondisi baseline A2.....	48
Tabel 5 Komponen Analisis Visual dalam kondisi.....	51
Tabel 6 Rentang stabilitas	53
Tabel 7 Mean level	53
Tabel 8 Batas atas.....	54
Tabel 9 Batas bawah.....	54
Tabel 10 Persentase stabilitas.....	55
Tabel 11 Komponen analisis visual antar kondisi.....	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Desain A1-B-A2	30
Grafik 2 Analisis dalm kondisi perilaku tantrum berbentuk menyakiti diri sendiri yaitu memukul kepala sendiri menggunakan tangan	50
Grafik 3 Analisis antar kondisi perilaku tantrum berbentuk menyakiti diri sendiri yaitu memukul kepala sendiri menggunakan tangan	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	27
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Frekuensi Data Perilaku Tantrum (Menyakiti Diri Sendiri)	73
Lampiran 2. Hasil Pengamatan Perilaku Tantrum (Menyakiti Diri Sendiri)	74
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Perilaku Tantrum (Menyakiti Diri Sendiri)	77
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	79
Lampiran 5. Program Pembelajaran Individual (PPI).....	80
Lampiran 6. Rekap Hasil Data Kondisi Baseline (A1)	88
Lampiran 7. Rekap Hasil Data Kondisi Intervensi (B)	89
Lampiran 8. Rekap Hasil Data Kondisi Baseline (A2).....	91
Lampiran 9. Dokumentasi	92
Lampiran 10. Surat Balasan Dari Sekolah	101
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan anak baik dalam segi akademik, komunikasi, perilaku dan emosi bisa saja dipengaruhi oleh lingkungan (Iswari, 2012). Perilaku temper tantrum merupakan salah satu ciri anak yang mempunyai masalah pada perkembangan emosinya. Anak yang mengalami tantrum, dapat membahayakan dirinya sendiri, orang lain ataupun merusak barang-barang yang terdapat di sekitarnya ketika anak tersebut sedang marah (Sutaryat, 2023).

Temper tantrum adalah perilaku destruktif dalam bentuk luapan yang bersifat fisik (memukul, menggigit, mendorong), maupun verbal (menangis, berteriak, merengek) atau terus menerus merajuk. Temper tantrum terjadi pada anak yang pemalu, penakut dan pencemas terhadap orang asing (Sembiring, 2017).

Tantrum apabila tidak ditangani dengan tepat, dapat menimbulkan perilaku negatif pada anak seperti agresif dan menyakiti dirinya sendiri (*self injury*) maupun menyakiti orang lain di masa mendatang. Orang tua maupun pendidik dituntut untuk dapat bertindak dengan tepat dalam mengatasi perilaku *tantrum* pada anak. Apabila orang tua dan pendidik keliru, maka mereka dapat kehilangan kesempatan dalam mengajarkan anak dalam

meluapkan emosinya secara normal, misalnya marah, takut, kesal maupun kecewa (Rahayuningsih, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 07 desember 2022 di SLB Negeri 1 Padang. Kelas I salah seorang anak down syndrome berjenis kelamin laki-laki mengalami permasalahan tantrum yang berbentuk menyakiti diri sendiri dengan cara memukul kepala sendiri menggunakan tangan. Berdasarkan informasi yang penulis dapat dari orangtua anak, anak mulai memukul kepala menggunakan tangan pada usia 2 tahun kemudian berhenti pada usia 2,5 tahun dan muncul lagi pada usia 4 tahun. Perilaku itu muncul secara tiba-tiba, orangtua juga tidak mengetahui penyebab munculnya perilaku tersebut namun pada saat kesal, bosan serta mencuri perhatian orang lain anak suka memukul kepala sendiri menggunakan tangan.

Untuk memastikan lebih lanjut penulis melakukan asesmen kembali pada tanggal 6 dan 13 Maret 2023 kepada anak. Pada saat itu anak sedang bermain puzzle dengan durasi 29 menit 47 detik, awal mula puzzle terjatuh anak menyusun puzzle tanpa merasa kesal dan tidak memukul kepala sendiri menggunakan tangan, kemudian puzzle terjatuh kembali akibat tidak seimbang anak memanggil ibu yaitu guru kelasnya untuk meminta bantuan, puzzle terjatuh kembali anak mengoceh sendiri dan menyusun Kembali. Pada 10 menit 19 detik anak mulai terlihat bosan waktu berlanjut pada 12 menit 02 detik disitu anak mulai memukul kepala sendiri menggunakan tangan paling

sedikit 1 pukulan dan paling banyak 9 pukulan dengan jumlah sebanyak 22 pukulan selama rentang waktu 1-16 detik, selain itu anak juga melempar puzzle, memisahkan puzzle kembali, merengek dengan sendirinya inilah perilaku anak yang muncul pada saat bermain puzzle. Ketika anak bosan menunggu orangtuanya, anak memukul kepala sebanyak 9 kali dengan durasi 55 detik untuk meluapkan rasa kesalnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas penulis menemukan informasi bahwasanya anak suka memukul kepala sendiri menggunakan tangan apabila perasaan anak sedang tidak baik, misalnya saat guru menerangkan pelajaran di kelas anak mencari perhatian agar guru hanya berpusat kepadanya saja, anak sedang bermain puzzle diganggu oleh temannya, keinginan yang tidak terpenuhi anak akan mengoceh sendiri sambil memukul kepala sendiri menggunakan tangan.

Dibalik nasehat dan pengertian kepada anak guru kelas juga sudah memberikan perlakuan untuk mengurangi tantrum yang berbentuk memukul kepala sendiri menggunakan tangan berupa memegang tangan anak pada saat anak memukul kepalanya, mencubit salah satu telapak tangan anak tetapi anak masih memukul kepala sendiri menggunakan tangan. Peningkatan kemampuan profesional guru dapat melalui berbagai strategi, baik melalui pelatihan, rotasi, mutasi, pengelolaan kinerja maupun pengembangan karier (Iswari, 2012). Strategi manajemen diri mengalihkan tanggung jawab dari guru ke individu anak, mengajarkan anak untuk membedakan perilaku yang

pantas dan tidak pantas, mengevaluasi perilaku diri, memantau perilaku dirinya dari waktu ke waktu dan memberikan penguatan ketika perilaku yang pantas telah dilakukan (Marlina, 2018).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan orangtua, penulis menemukan informasi bahwasanya anak memiliki tingkat kecerdasan IQ berkisar 30-50 termasuk anak tunagrahita sedang yang mampu latih dilihat dari perkembangan bahasanya, anak memiliki kemampuan komunikasi untuk menyampaikan kebutuhan dasar seperti makan, mandi, minum (Mayasari, 2019) anak tes IQ bersama saudara iparnya yang berlokasi di Mata Air. Waktu tes IQ orangtua langsung di kasih penilaian tanpa bukti cetakan hasil anak. Kemudian, orangtua juga menyampaikan bahwa anak suka memukul kepala menggunakan tangan pada usia 2 tahun kemudian berhenti pada usia 2,5 tahun dan muncul lagi pada usia 4 tahun. Perilaku itu muncul secara tiba-tiba, orangtua juga tidak mengetahui pasti penyebab munculnya perilaku tersebut namun pada saat anak kesal, bosan serta mencuri perhatian orang lain anak suka memukul kepala sendiri menggunakan tangan.

Orangtua sudah memberikan perlakuan untuk mengurangi perilaku A yaitu dengan cara mengikat kedua tangan anak, memasang sarung tinju ke tangan anak namun usaha tersebut belum berhasil untuk mengurangi perilaku anak. Orangtua juga mengatakan seolah-olah mereka menjadi orangtua kejam karena melakukan kegiatan seperti yang disampaikan di atas. Orangtua juga sudah melakukan terapi namun tidak ada hasil yang dilihat oleh orangtua A.

Anak berkomunikasi dengan cara mama artinya makan, num artinya minum, itut artinya ikut, andi artinya mandi tetapi anak sudah mengerti perintah apa yang disampaikan orang lain seperti ketika anak diminta duduk, diminta rapikan barang-barang ketika kegiatan sudah selesai. Bahasa merupakan aspek penting dalam komunikasi (Efrina, 2018). Didalam proses komunikasi antar individu terjadi sebuah kontak sosial melalui proses penyampaian dan penerimaan pesan, serta proses saling berbagi makna, baik makna verbal maupun makna nonverbal (Hasibuan & Marlina, 2020). Dampak yang saling terkait dengan keterlambatan perkembangan bahasa adalah keterlambatan bicara dan perkembangan sosial (Mahdi, 2018). Keterlambatan perkembangan bahasa dapat menyebabkan *temper* tantrum.

Salah satu bentuk untuk mengurangi perilaku tantrum menyakiti diri sendiri yaitu memukul kepala sendiri menggunakan tangan penulis tertarik menggunakan *differential reinforcement of alternative behavior*. *Differential reinforcement of alternative behavior* merupakan sebagai suatu prosedur yang digunakan untuk menurunkan atau menghilangkan perilaku yang tidak diinginkan dengan cara memberikan reinforcement pada perilaku lain yang diinginkan (Martin, G. & Pear, 2015).

Dimana di awal pembelajaran guru mengajarkan anak mengatakan sabar, sambil mengambil tangan anak dan mengelus dada anak menggunakan tangannya kemudian berkata sabar. Ketika kegiatan tersebut telah selesai guru memberikan puzzle sebagai hadiah untuk anak, di sela-sela kegiatan bermain

anak tersebut tiba-tiba memukul kepala menggunakan tangan guru mengurangi puzzle anak satu. Kemudian guru mengingatkan bagaimana cara sabar kepada anak, ketika anak melakukan bagaimana cara sabar guru mengajak anak untuk tos (high five) dan mengatakan good job sambil guru memberikan jempol kepada anak. Guru mengingatkan kepada anak tidak kepala ya dada yang di elus dada dan berkata sabar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Anak memiliki perilaku tantrum menyakiti diri sendiri yaitu memukul kepala sendiri menggunakan tangan ketika sedang kesal saat bermain sendiri namun gagal, merasa terganggu, keinginan yang tidak terpenuhi, mencuri perhatian orang lain, dan bosan.
2. Guru atau orangtua belum menemukan strategi yang sesuai untuk anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang dipaparkan, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu mengurangi perilaku tantrum yang berbentuk menyakiti diri sendiri yaitu memukul kepala sendiri menggunakan tangan pada anak down syndrome menggunakan kelas I di SLB Negeri 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah *differential reinforcement of alternative behavior* efektif untuk mengurangi perilaku tantrum (menyakiti diri sendiri) pada anak down syndrome kelas I di SLB Negeri 1 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu membuktikan efektivitas *differential reinforcement of alternative behavior* untuk mengurangi perilaku tantrum (menyakiti diri sendiri) pada anak down syndrome kelas I di SLB Negeri 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ditinjau dari beberapa aspek, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan tentang *differential reinforcement of alternative behavior* untuk mengurangi perilaku tantrum (menyakiti diri sendiri) pada anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai suatu pertimbangan guru untuk mengupayakan dalam mengurangi perilaku tantrum (menyakiti diri sendiri) pada anak down

syndrome di sekolah melalui *differential reinforcement of alternative behavior*.

b. Bagi Anak

Perilaku tantrum (menyakiti diri sendiri) yang dirasakan anak down syndrome di kehidupan sehari-hari dapat berkurang melalui *differential reinforcement of alternative behavior*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan mengurangi perilaku tantrum (menyakiti diri sendiri) melalui *differential reinforcement of alternative behavior* pada anak downsyndrome.